

RENCANA PEMBELAJARAN (RP)

Nama Peserta: Fajar Ichwan Noor

1	Nama Pelatihan	Tatalaksana Penyakit Akibat Kerja Bagi Dokter
2	Mata Pelatihan	Tatalaksana Penyakit Carpal Tunnel Syndrome Akibat Kerja
3	Jumlah Jam Pembelajaran	15 menit (micro teaching)
4	Deskripsi Singkat	Mata pelatihan ini membekali peserta kemampuan tentang diagnosis penyakit akibat kerja dan Tatalaksana penyakit akibat kerja
5	Tujuan Pembelajaran : a. Kompetensi Dasar / TPU b. Indikator Hasil Belajar / TPK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan diagnosis penyakit akibat kerja karena pajanan ergonomi Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu: 1. Menjelaskan prinsip 7 langkah diagnosis penyakit akibat kerja karena pajanan ergonomi 2. Melakukan Tatalaksana penyakit Carpal Tunnel Syndrom Akibat Kerja (penyakit akibat kerja yang spesifik pada pekerjaan tertentu) 3. Melakukan Tatalaksana Penyakit Low Back Pain akibat kerja (penyakit akibat kerja yang spesifik pada pekerjaan tertentu) 4. Melakukan Tatalaksana Penyakit Hernia Nucleus Purposus (HNP) Akibat Kerja
6	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Materi Pokok: 1. Prinsip 7 langkah diagnosis penyakit akibat kerja karena pajanan ergonomi 2. Tatalaksana Penyakit Carpal Tunnel Syndrom akibat kerja (penyakit akibat kerja yang spesifik pada pekerjaan tertentu) 3. Tatalaksana Penyakit Low Back Pain akibat kerja (penyakit akibat kerja yang spesifik pada pekerjaan tertentu).

		<p>4. Tatalaksana Penyakit HNP Akibat Kerja (penyakit akibat kerja yang spesifik pada pekerjaan tertentu)</p> <p>Sub Materi Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none">2.1 Diagnosis penyakit akibat kerja2.2 Tatalaksana3.1 Diagnosis penyakit akibat kerja3.2 Tatalaksana4.1 Diagnosis penyakit akibat kerja4.2 Tatalaksana
7	Kegiatan Belajar Mengajar	Lihat detail pada halaman selanjutnya

No	Sesi	Kegiatan yang Dilakukan Fasilitator	Metode yang digunakan	Media yang digunakan	Alokasi waktu
1	Pendahuluan	1.1. Memberi salam 1.2. Memperkenalkan diri 1.3. Bina Suasana 1.4. Menyampaikan judul topik yang akan dibahas 1.5. Menyampaikan Kompetensi Dasar/TPU & Indikator Hasil Pembelajaran/TPK 1.6. Menyampaikan Materi Pokok dan sub materi pokok	Ceramah singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • LCD • Laptop • AVA • Modul • Pointer 	2 menit
2	Penyajian	2.1. Melakukan apersepsi 2.2. Menanyakan kepada peserta (Brainstorming) tentang Diagnosis Carpal Tunnel Syndrome 2.3. Menjelaskan secara singkat melalui tayangan audiovisual tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Gejala klinis penyakit CTS b. Tanda dan pemeriksaan fisik penyakit CTS c. Kriteria penegakan diagnosis kasus CTS 2.4. Menjelaskan secara singkat 7 langkah diagnosis penyakit CTS akibat kerja 2.5. Menjelaskan tentang tatalaksana CTS akibat kerja baik secara medis maupun okupasi 2.6. Menjalankan simulasi kasus terhubung ke media online 2.7. Meminta peserta untuk menjawab dan membahas kasus Bersama	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah singkat • Curah pendapat • Simulasi kasus dengan media online 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • LCD • Laptop • AVA (media audiovisual online) • Modul • Pointer 	10 menit

		2.8. Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya 2.9. Menjawab pertanyaan peserta dengan diskusi bersama			
3	Penutup	3.1. Membuat kesimpulan bersama; 3.2. Memberikan motivasi kepada peserta 3.3. Menutup acara dengan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada peserta.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah singkat • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • LCD • Laptop • AVA • Pointer 	3 Menit

8. Evaluasi Pembelajaran : Evaluasi dilakukan dengan menanyakan kembali pemahaman peserta pelatihan secara acak

1. Apa saja tanda dan gejala klinis CTS ?
2. Bagaimana diagnosis 7 langkah CTS akibat PAK?
3. Bagaimana tatalaksana CTS akibat PAK?

9. Referensi:

1. Permenaker no.25 tahun 2008 tentang pedoman diagnosis dan penilaian cacat karena kecelakaan dan penyakit akibat kerja
2. Barry S Levy David H Wegman. Occupational Health Recognizing and preventing world related disease.edisi ke 3
3. Soemarmo DS, Sulistomo AB. Tujuh Langkah Diagnosis Okupasi untuk mendeteksi Penyakit Akibat Kerja. Perhimpunan Spesialis KEdokteran Okupasi Indonesia, Jakarta 2011.
4. Week, JL, Gregory R Wagner, Kathleen M Rest, Barry S levi. A Public Health Approach to preventing occupational Diseases and Injuries in preventing Occupational diseases and injury. Edisi ke 2, APHA, Washington, 2005.
5. Konsensus Tatalaksana Penyakit Akibat Kerja di Indonesia, Jakarta, 2019.
6. Soemarmo DS Sulistomo AB Tujuh langkah diagnosis okupasi untuk penyakit akibat kerja

*Format: Ranah Kognitif

Fasilitator,

Fajar Ichwan Noor